

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis berdasarkan *video clip* yang telah dibuat pada *band X Aero*, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam proses pembuatan *video clip* dilakukan melalui beberapa tahap:
 - a. Proses Pra Produksi

Perencanaan *video clip* di mulai dari pembuatan naskah, penulis membuat naskah *video*, naskah pemeran/*vocalis*, model dan pemain *band*. Selanjutnya pembuatan *story board*, penulis membuat *story board* dengan jumlah 7 *shot*.

- b. Proses Produksi

Proses produksi dimulai dengan *setting* tempat dan *background* sesuai dengan *story board* yang telah dibuat sebelumnya, dalam hal ini penulis membuat *setting* tempat dan *background* di 3 tempat yakni *shot intro* di kamar, cerita bertempat di jalan raya dan konser di dalam gor atau *indoor*. Selanjutnya pengambilan, ada beberapa *video* yang di ambil penulis yang nantinya akan di proses pada *editing*. Gambar yang di ambil untuk bahan *stop motion* untuk *video clip* ini berjumlah 819 gambar.

c. Proses Pasca Produksi

Pada proses ini, bahan *video* maupun gambar yang telah di ambil akan masuk pada *editing*. Sebelum itu penulis memasukkan gambar bahan *stop motion* per folder menurut dengan *scene* yang telah di tentukan agar lebih mempermudah dalam *editing* durasi *scene*. Penulis membuat *sequence* HDV 1080p24 untuk menghasilkan kualitas yang di inginkan. Dalam *editing stop motion* maupun *video* harus teliti agar *video* dan lagu dapat masuk pada tempo maupun cerita. Kemudian setelah *editing* selesai masuk *rendering*, penulis menggunakan kualitas HDTV 1080p 24.

2. Yang didapat dari pembuatan *video clip* band X-Aero menggunakan teknik *stop motion* menghasilkan *video clip* berdurasi 3 menit 44 detik.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat dalam pembuatan *video* dengan teknik *stop motion* maka dapat diberikan saran bagi yang akan membuat *video* dengan menggunakan teknik yang sama. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang halus maka pemeran harus melakukan *take* foto dengan jarak maksimal 1 jengkal tiap *shot*.
2. Pemeran maupun *photographer* harus menjalani latihan terlebih dahulu untuk mengurangi kesalahan saat pengambilan gambar.
3. Menentukan *timing* lagu dengan adegan yang dilakukan pemeran harus dibuat secara matang untuk mempermudah proses *editing*.

4. Sebaiknya menggunakan *tripod* yang mempunyai kualitas bagus agar saat pengambilan gambar tidak terlalu banyak goyangan.

